



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (08 Juni 2018) ditutup menguat sebesar -113.07 poin atau -1.85% ke level 5,993.63 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11.34 triliun.

Today Recommendation

Selama Bursa Indonesia libur sekitar 7 hari perdagangan banyak sekali perubahan yang terjadi di global market diantaranya: kembali naiknya FFR 25 bps, semakin meruncingnya Trade War antara US vs China mengakibatkan Bursa Regional turun tajam spt: HSI -6.49%, Nikkei -2.38%, DJIA -2.14% serta berjatuhnya harga komoditas, kecuali Coal naik +1.09%, spt: Oil -1.24%, Gold -1.68%, Nickel -4.38%, Tin -3.93% & CPO -5.27%. Disamping itu ternyata EIDO TURUN TAJAM -7.6%. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah Rupiah terhadap US Dollar melemah diatas 14,000, rencana 2 kali lagi The Fed akan menaikkan FFR (kami perkirakan September & Desember) dan dampaknya Bank Indonesia berpulang menaikkan 7DRR di tgl 28 Juni nanti. Rabu ini kami menyarankan Investor fokus atas saham berbasis Coal, Consumer serta emiten yang export oriented tidak punya hutang baik USD maupun IDR.

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT). Perseroan meraih restu dari pemegang saham perseroan untuk menempuh penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan menyebut telah mengantongi restu untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,5 miliar saham baru.

BUY: MARK, ITMG, HRUM, PTBA, BRPT, TPIA, ACES, EXCL, GGRM, JPFA,

BOW: ADRO, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, ADHI, AKRA, APLN, ASII, BSDE, ICBP, INDF, JSMR, MDLN, MEDC, PGAS, PTPP, PTRO, PWON, SMGR, SRIL, TOTL, UNVR, UNTR, WIKA, WSBP.

Market Movers (20/06)

Rupiah, Rabu di level Rp 13,932

Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,288

DJIA, Rabu ditutup melemah di point 24,700

IHSG	MNC 36
5,993.63	335.30
-113.07 (-1.85%)	-9.40 (-2.73%)

08/06/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -2,450.12
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -43,440.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,262
Value (billion Rp)	11,345
Market Cap.	6,717
Average PE	15.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,934 - 6,025
USD/IDR Daily Range	13,880 - 14,050

GLOBAL MARKET (08/06 VS 19/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,241	-541	-2.14
NASDAQ	7,725	+90.6	+1.18
NIKKEI	22,278	-544	-2.38
HSEI	29,468	-2,044	-6.49
STI	3,301	+135	+4.09

COMMODITIES PRICE (08/06 VS 19/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.09	-0.82	-1.24
Batubara US/ton	115	+1.25	+1.09
Emas US/oz	1,275	-21.8	-1.68
Nikel US/ton	14,732	-674	-4.38
Timah US/ton	20,415	-835	-3.93
Copper US/Pound	3.04	-0.0055	-0.18
CPO RM/ Mton	2,262	-126	-5.27

COMPANY LATEST

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Perseroan akan semakin gencar melakukan ekspansi di bisnis energi terbarukan, setelah perusahaan resmi melepas bisnis menara telkonya. Dalam lima tahun ke depan, perseroan lewat anak usahanya PT Energi Infranusantara menargetkan, bisa memiliki konsesi pembangkit listrik dengan kapasitas 300 Megawatt (MW). Sementara saat ini, perusahaan baru memiliki konsesi 15 MW yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Lau Gunung. Tahun ini, perseroan akan menganggarkan belanja modal (capex) sekitar 400 miliar untuk mendukung ekspansi bisnis energi. Dana tersebut akan dipakai untuk berinvestasi di konsesi baru dan melanjutkan pembangunan PLTMH Lau Gunung. Dalam berinvestasi di energi terbarukan, perseroan akan lebih fokus pada pengembangan pembangkit listrik Mini Hydro dan juga Byomass (sampah).

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA). Perseroan mengincar pertumbuhan hingga dua digit pada tahun ini. Cara yang dilakukan perseroan untuk menaikkan pendapatan yakni membuka cabang, memperbanyak jenis tes kesehatan yang saat ini sekitar 500-700 jenis tes. Setiap tahun tambah 10 jenis tes. Jumlah tes pada kuartal I/2018 telah naik 6% dari target awalnya hanya 4%-5%. Untuk meningkatkan pendapatan, perseroan juga bekerja sama dengan Halodoc. Pada tahun ini, perseroan menargetkan pembukaan cabang sekitar hingga 7 cabang dan menambah 10 jenis tes tiap tahun.

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Kinerja perseroan tergolong buruk sepanjang 2017, dengan rugi bersih yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Anak usaha Grup Bakrie ini mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 1,49 triliun, naik 7,47% dibandingkan rugi bersih tahun 2016 yang sebesar Rp 1,39 triliun. Terpuruknya kinerja perseroan disebabkan karena angka pendapatan yang menurun drastis sepanjang 2017. Dalam laporan keuangan tercatat perseroan hanya mampu mengemas angka pendapatan usaha sebesar Rp 7,87 miliar padahal tahun sebelumnya perseroan masih bisa meraup pendapatan usaha sebesar Rp 172 miliar. Artinya dalam setahun perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 95%. Tak hanya mengalami penurunan tajam pada lini jasa telekomunikasi pascabayar sebesar 53,21%, perseroan juga tidak mendapatkan pendapatan pada lini jasa telekomunikasi prabayar. Selain itu, perseroan juga tidak mendapatkan pendapatan pada lini jasa interkoneksi.

PT Citra Tubindo Tbk (CTBN). meningkatkan modal anak perusahaan perseroan yaitu PT Sarana Citranusa Kabil dengan menyuntik dana segar sebesar Rp29,013 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan tersebut merupakan pemegang saham Sarana Citranusa Kabil dengan porsi kepemilikan mencapai 99,92 persen. Suntikan dana kepada anak usaha tersebut akan digunakan entitas untuk modal kerja (*working capital*). Perseroan yang berbasis di Batam tersebut memastikan peningkatan modal atau penambahan saham dalam anak perusahaan tersebut tidak berdampak negatif pada kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha perseroan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
CNKO	400	4.8	TLKM	1,201	10.6	SWAT	+112	+70	BPFI	-220	-24.7
MYRX	393	4.8	BBRI	847	7.5	KPAL	+80	+69.6	CNTX	-136	-22.7
RIMO	367	4.4	BBCA	818	7.2	GDST	+51	+34.7	TGRA	-70	-13.2
TLKM	329	4.0	ASII	625	5.5	JPRS	+68	+34.3	MINA	-275	-12.2
ANTM	291	3.5	BMRI	512	4.5	PNIN	+220	+20.4	SAFE	-18	-11.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22250	-725	21263	23963	BOW	GGRM	70250	175	65963	74363	BUY
BBNI	8050	-400	7725	8775	BOW	HMSP	3640	-60	3475	3865	BOW
BBRI	3140	-130	2995	3415	BOW	ICBP	8850	-150	8475	9375	BOW
BBTN	3030	-40	2960	3140	BOW	INDF	6950	-150	6725	7325	BOW
BJBR	2120	-10	2020	2230	BOW	KAEF	2650	-50	2510	2840	BOW
BJTM	705	5	688	718	BUY	KLBF	1360	-105	1263	1563	BOW
BMRI	6950	-425	6488	7838	BOW	UNVR	45400	-800	44563	47038	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1360	30	1300	1390	BUY	ASII	6900	-75	6788	7088	BOW
LPPF	9000	75	8700	9225	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34800	-1375	33463	37513	BOW	BRPT	2190	40	2080	2260	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3460	-200	3125	3995	BOW
ADRO	1935	-55	1820	2105	BOW	INKP	19100	-900	18200	20900	BOW
ANTM	905	-40	850	1000	BOW	TPIA	5800	300	5163	6138	BUY
ITMG	27000	150	25388	28463	BUY	WTON	452	-2	438	468	BOW
MEDC	1130	-50	1028	1283	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4070	130	3825	4185	BUY	INDY	4030	-60	3865	4255	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4610	-50	4500	4770	BOW
BHIT	120	0	114	126	BOW	PGAS	2080	-120	1975	2305	BOW
BMTR	545	-5	525	570	BOW	TLKM	3610	-160	3495	3885	BOW
MNCN	1180	-10	1125	1245	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	54	1	52	55	BUY	BSDE	1720	-30	1668	1803	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2640	-10	2555	2735	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	590	-30	553	658	BOW
KPIG	1310	0	1310	1310	BOW						
MSKY	735	-5	723	753	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.